

## **Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 2 Batudaa Pantai**

Uswatunisa A. Abubakar<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>4</sup>,  
Rierind Koniyo<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo<sup>1,2,3,4,5</sup>

[uswatunisaabubakar28@gmail.com](mailto:uswatunisaabubakar28@gmail.com)<sup>1</sup>, [meyko.panigoro@ung.ac.id](mailto:meyko.panigoro@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [uli@ung.ac.id](mailto:uli@ung.ac.id)<sup>3</sup>,  
[Melizubaida78@gmail.com](mailto:Melizubaida78@gmail.com)<sup>4</sup>, [rierindkoniyo@ung.ac.id](mailto:rierindkoniyo@ung.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of teacher's social competence on student's learning outcomes in the Integrated Social Studies subject at SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. The research employs a quantitative approach using descriptive quantitative methods. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires distributed to students of SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. The sample size consists of 89 respondents. The data are analyzed by using simple linear regression techniques.*

**Keywords:** *Eacher Social Competence, Student Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 89 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

**Kata Kunci:** Kompetensi Sosial Guru, Hasil Belajar Siswa.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam aspek penguasaan materi maupun dalam hal interaksi sosial dengan siswa. Setiap guru atau pendidik juga harus memiliki kompetensi yang sangat memadai karena hal ini dapat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan tercapainya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

SMP Negeri 2 Batudaa Pantai merupakan lembaga pendidikan yang berada Jalan Buke Panai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai tersebut adalah IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS Terpadu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil sikap keputusan terhadap persoalan yang dihadapinya, untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada para siswanya dalam mengembangkan diri sendiri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya supaya nantinya mampu bersosialisasi ditengah-tengah dengan baik.

**Tabel 1.1 Data Penilaian Penugasan, Tes Tertulis Semester Ganjil, Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai**

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	%
VIII.A	80	79	9	12	21	58%
VIII.B	80	78	10	10	20	50%

Sumber: “Data Dokumentasi SMP Negeri 2 Batudaa Pantai Tahun Pelajaran 2024/2025

Berdasarkan tabel 1.1 diperolehnya data mengenai hasil belajar siswa dalam penilaian penugasan, tes tertulis semester ganjil tahun 2024/2025, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar rendah pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai dari kelas VIII A dan kelas VIII B, yaitu dengan jumlah 41 siswa dan sebanyak 22 siswa atau sebesar 54% dinyatakan tidak tuntas karena mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Hasil Belajar Siswa**

Menurut (Sakum et al. 2023:133) Hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang siswa untuk memperoleh nilai yang maksimal. Usaha ini adalah proses belajar siswa dimana seorang siswa mengalami perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengarah pada perubahan positif.

### **Indikator Hasil Belajar**

Menurut Bloom (Nabillah and Abadi 2019:60) yang membagi tujuan pendidikan tujuan pendidikan dalam tiga macam yaitu menurut teori yang di sampaikan oleh Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu : Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

### **Pengertian Kompetensi Sosial Guru**

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan siswa, orang tua, rekan kerja, dan masyarakat dalam konteks pendidikan. Kompetensi sosial guru bukan hanya sekadar keterampilan dalam berkomunikasi, tetapi juga berkemampuan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung di semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang positif, inklusif dan produktif.

### **Indikator Kompetensi Sosial Guru**

Abidin and Purnamasari (2023) Sebagai makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Seorang pendidik seyogyanya memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain sehingga terjalin komunikasi yang baik, baik secara lisan, tertulis, maupun gerak tubuh. Selain itu, berperilaku santun, memiliki rasa empati terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya merupakan keharusan yang dimiliki oleh seorang guru

## **C. METODE PENELITIAN**

Tahapan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berupa angka- angka atau *score* dan nilai atau pernyataan- pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Peneliti mengambil objek yaitu Di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai, yang bertempat di Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai. Informasi sumber data tersebut dari survei langsung serta membagikan kusioner yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu tentang Kesiapan Kerja, dan Pengalaman Praktek Kerja Industri

Adapun penelitian ini menggunakan Desain penelitian menggambarkan rencana, prosedur-prosedur atau strategi yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mencapai hasil yang baik antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X1 : Kompetensi Sosial Guru

Y : Hasil Belajar Siswa

Tehnik analisis dengan uji normalitas data, uji regresi linier Sederhana, uji T- Persial, uji, dan uji koefisien determinasi.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Salah satu analisis yang dilakukan analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai objek/variabel yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Mean* yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang diteliti beserta setiap indikatornya, sehingga analisis deskriptif ini dapat digambarkan secara umum data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut :

Nama Variabel	Indikator	Pernyataan	N	Mean	Predikat
Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)	Berkomunikasi Secara Lisan, Tulisan, Isyarat	item_1	89	4,73	Sangat Baik
		item_2		4,72	Sangat Baik
		item_3		4,78	Sangat Baik
		item_4		4,40	Sangat Baik
		item_5		4,33	Sangat Baik

		<i>Rata - Rata</i>		4,59	<i>Sangat Baik</i>
	Mampu Menggunakan TIK secara Fungsional	item_6	89	4,18	Baik
		item_7		3,98	Baik
		item_8		4,08	Baik
		item_9		3,98	Baik
		item_10		4,44	Sangat Baik
		<i>Rata - Rata</i>			4,21
	Mampu Bergaul dengan Siswa, rekan Sejawat, Rekan Kerja, Atasa, Ortu/wali & masyarakat	item_6	89	4,72	Sangat Baik
		item_7		4,55	Sangat Baik
		item_8		4,47	Sangat Baik
		item_9		4,33	Sangat Baik
		item_10		4,65	Sangat Baik
		<i>Rata - Rata</i>			4,49
	Mampu Menerapkan Prinsip Kesopanan dalam Bergaul	item_11	89	4,73	Sangat Baik
		item_12		4,42	Sangat Baik
		item_13		4,46	Sangat Baik
		item_14		4,63	Sangat Baik
		item_15		4,65	Sangat Baik
		<i>Rata - Rata</i>			4,58
Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)				4,47	<i>Sangat Baik</i>
<i>Valid N (Listwise)</i>			89		

Hasil perhitungan *grand mean* skor tanggapan responden mengenai kompetensi sosial guru pada tabel diatas sebesar 4,59 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,59 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 91,8% ( $4,59/5 \times 100\%$ ). Besaran skor yang diperoleh hamper mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 8,2%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap kompetensi sosial guru sudah berada dalam kategori tinggi.

## 2. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Kompetensi

No.	Item Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
1.	Item1	0.388	0.297	Valid
2.	Item2	0.440	0.297	Valid
3.	Item3	0.382	0.297	Valid
4.	Item4	0.669	0.297	Valid
5.	Item5	0.684	0.297	Valid
6.	Item6	0.395	0.297	Valid
7.	Item7	0.480	0.297	Valid
8.	Item8	0.516	0.297	Valid
9.	Item9	0.468	0.297	Valid
10.	Item10	0.394	0.297	Valid
11.	Item11	0.664	0.297	Valid
12.	Item12	0.751	0.297	Valid
13.	Item13	0.523	0.297	Valid
14.	Item14	0.796	0.297	Valid
15.	Item15	0.369	0.297	Valid
16.	Item16	0.512	0.297	Valid
17.	Item17	0.609	0.297	Valid
18.	Item18	0.320	0.297	Valid
19.	Item19	0.695	0.297	Valid
20.	Item20	0.671	0.297	Valid

Sosial Guru disajikan pada tabel berikut:

## 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Kompetensi Sosial Guru Variabel (X)	<b>0.868</b>	0,600	Reliabel

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

## 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
--	----------------------------

N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45184491
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		1,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Kompetensi Sosial Guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82,145	,523		157,201	,000
Kompetensi_Sosial_Guru	,041	,006	,599	6,971	,000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 82,145 + 0.041X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel Kompetensi Sosial Guru (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 82,145 satuan.
- Setiap perubahan variabel Kompetensi Sosial Guru akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar **0.041** kali satuan.
- Terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	Kontribusi Faktor Lain
<b>0.599</b>	0.358	<b>0.642</b>

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar 0.358. Nilai ini berarti bahwa sebesar 35,8% variabilitas mengenai variabel Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai dapat diterangkan oleh variabel Kompetensi Sosial Guru, sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Pada penelitian ini, diperlukan adanya suatu indikator sebagai alat ukur yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Adapun indikator kompetensi sosial guru dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) indikator yaitu, sebagai berikut :

1. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
2. Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Mampu bergaul dengan siswa, rekan sejawat, rekan kerja, atasan atau orangtua/wali siswa serta masyarakat.
4. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kesopanan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Hasil penelitian pada variabel X (kompetensi sosial guru) yaitu dengan menyebarkan kuisioner/angket kepada responden, kemudian variabel Y (hasil belajar siswa) diambil dari hasil tes nilai akhir semester siswa.

Kompetensi Sosial Guru yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya adalah menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji T dan koefisien determinasi tujuannya adalah untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel kompetensi sosial guru dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai dan hasil besaran pengaruh kompetensi sosial guru dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu 35,8 %. Jadi untuk besaran pengaruh cukup kuat dari faktor yang tidak diteliti.

Hasil Belajar Siswa merupakan hasil belajar pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Lain halnya yang di ungkapkan oleh Tonge (2023) hasil belajar adalah salah satu yang diperlukan guru untuk menilai potensi yang dimiliki masing-masing, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal akademik ataupun potensinya yang dapat dicapai.

Guru yang professional menentukan hasil belajar seorang siswa dapat tercapai secara maksimal karena apa yang disampaikan seorang guru akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi siswa siswa untuk aktif berpartisipasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengujian hipotesis tentang Kompetensi Sosial Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang Cukup Kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,631. Nilai Koefisien Determinasi ( $Rsquare$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 35,8%.
2. Hasil uji signifikan diperoleh dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu (**6,971 > 1,986**) pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Kompetensi Sosial Guru berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi sosialnya, terutama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan interaksi positif di dalam kelas. Kompetensi sosial yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dan membangun hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih terbuka dan responsif terhadap pendekatan yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, karena kompetensi sosial guru yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan akademik siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti gaya belajar siswa, lingkungan keluarga, atau dukungan sosial di luar sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- bidin, Zainal, and Mega Purnamasari. "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar)." *Research and Development Journal of Education*, vol. 9, no. 1, 2023, p. 513, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>.
- Ahmad, Muhammad Aswar. "Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah." *Jurnal Komodifikasi*, vol. 7, no. 1, 2019, pp. 33–44, <https://journal.uin-laualuddin.ac.id/index.php/Komodifikasi/article/view/9968>.
- Aini, Neni Nur, and Rosalina Dewi Heryani. "Pengaruh Persepsi Peserta Didik Atas Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Di Smkn 12 Bekasi." *Research and Development Journal of Education*, vol. 7, no. 1, 2021, p. 116, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9198>.
- Aisyahrani, Adilla, et al. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru." *Sublim: Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 27–37, <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5616>.
- Amlain, F. Y. A., et al. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran The Learning Cell Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS MA Muhamadiyah Kabila."

- Journal of Economic ...*, no. 2, 2024,  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/view/25634%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/download/25634/9197>.
- Ardiansyah, Ardiansyah, et al. "Peran Guru Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 11, 2022, pp. 4583–89,  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1147>.
- Dwijendra, Universitas. *Problematika Kompetensi Kepribadian Guru Yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik Oleh Gede Sutrisna I\*, Gede Sidi Artajaya Ii*. no. 1, 2022,  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7416908>.
- Illahi, Rahmad, and Andi Prastowo. "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Autentik Berlandaskan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, vol. 3, no. 2, 2022, p. 85,  
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.13642>.
- Jufrida, Jufrida, et al. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi." *EduFisika*, vol. 4, no. 02, 2019, pp. 31–38,  
<https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>.
- Koniyo, Rierind, and Muchtar Ahmad. "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Ilmu Ekonomi Di SMA/SMK Se Kota Gorontalo." *Jurnal Normalita*, vol. 9, no. 3, 2021, pp. 572–92.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 4, no. 3, 2023, pp. 205–22.
- Mahmud, Melizubaida. *Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Volume 04 Nomor 01 Februari 2018*. 2018, pp. 89–95.
- Maruwae, Abdulrahim. *Telaah Hasil Belajar: Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif*. Cv. Literasi Nusantari Abadi, 2022.
- Matra, Eka, et al. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar." *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 97–103.
- Muthia Kuku, Sitti, et al. "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru." *Journal of*

- Economic and Business Education*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 49–58,  
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21642>.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. 2019, pp. 659–63.
- Nikmah, S. K. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di Min 2 Ponorogo*. 2022,  
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/20783/1/203180228\\_Septa](http://etheses.iainponorogo.ac.id/20783/1/203180228_Septa) Khoirun  
Nikmah\_Pgmi.Pdf.
- Nuriansyah, Fazar, and Nani Sutarni. *Kompetensi Guru : Kaitannya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kota Bandung Pendahuluan*. no. 3, 2024, pp. 3947–56.
- Pemanfaatan, Pengaruh, et al. *Program Magister Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh 2024*. 2024.
- Pradja, Novi Satria, and Nina Tresnawati. “Analisis Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Moderasi Gaya Belajar Siswa.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, vol. 20, no. 01, 2023, pp. 62–69,  
<https://doi.org/10.25134/equi.v20i01.7022>.
- Sakum, Nuralwiyah Sania, et al. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Abdulrahim Maruwae<sup>1</sup> Ilato , R , .* no. 1, 2023, pp. 133–44.
- Sariamas, Sartika, et al. “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Bolangitang Timur.” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 2, 2024, pp. 2632–46, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0A>.
- Slamet, Aldealtri A., et al. *Copyright @*. 2023, pp. 10416–28.
- Solecha, Solecha, and Cecep Sumarna. “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu.” *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, vol. 5, no. 1, 2023, pp. 39–47,  
<https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i1.7210>.
- Supiadil, Epi, et al. “Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah.” *Journal on Education*, vol. 5, no. 3, 2023, pp. 9494–505,  
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>.

Syahputri, Addini Zahra, et al. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 160–66.

Tonge, I., et al. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa.” *Journal on ...*, vol. 5, 2023, pp. 582–92, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/20036>.

Yuliana, Rina, et al. “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kinerja Guru.” *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 3028–35, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.955>